

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian seperti berikut :

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas menurut Harjodipuro dalam Iskandar (2011, hlm. 22) bahwa PTK adalah :

Suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru, karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kurang aktifnya anak dalam belajar penjas dalam pembelajaran freesbe, sehingga kesulitan anak dapat dipecahkan. Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh Lebih lanjut.

Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara

Syaoqi Abdul Aziz, 2017

UPAYA MENINGKATKAN JWAB SISWA MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN FRISBEE

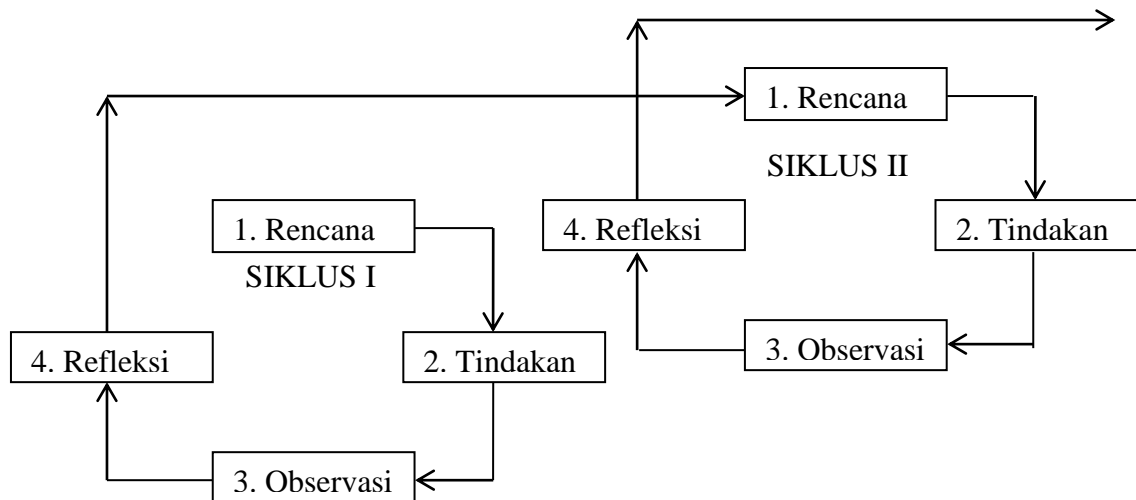
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistematis, realitis, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan dan kelebihan. Apabila di dalam pelaksanaan “aksi” nya masih terdapat kekurangan, dia akan bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggungjawabnya tidak terjadi permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Sementara itu, dilaksanakannya PTK oleh peneliti di antaranya untuk meningkatkan waktu aktif belajar yang diselenggarakan oleh guru/ peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan waktu aktif siswa akan lebih optimal dan dapat mengurangi tingkat kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang merupakan kendala yang mengganjal pada guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan cara menerapkan modifikasi pembelajaran permainan Frisbee yang diterapkan kepada siswa sd kelas 5 SDN Gegerkalong KPAD.

Penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan Teggart (dalam Sukajati, 2008, hlm. 38) yaitu “penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya”.

Gambar 3.1
Gambar Alur PTK



Sumber: Mulyasa (2012, hlm. 73)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Oktober sampai dengan 24 November. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Gegerkalong KPAD KOTA Bandung, pada kelas V dengan jumlah siswa 41 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan.

Syaoqi Abdul Aziz, 2017

UPAYA MENINGKATKAN JWAB SISWA MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN FRISBEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana dalam hal ini peneliti mengambil tempat atau lokasi penelitian di SDN Gegerkalong KPAD KOTA Bandung. dengan alasan atau pertimbangan antara lain:

1. Tersedianya lapangan yang cukup luas untuk aktivitas pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran permainan frisbee khususnya, siswa mengalami banyak hal, yakni diantaranya kurangnya waktu aktif siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas.
3. Selain itu peneliti pernah melakukan praktek atau mengajar disekolah yang bersangkutan.

Adapun gejala yang dijadikan objek pengamatan (Variabel) dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Gegerkalong KPAD
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran permainan Frisbee.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan perilaku aktif belajar siswa dilihat dari JWAB.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Dalam penelitian tindakan kelas ini instrument yang digunakan adalah observasi/pengamatan untuk guru, catatan lapangan, dan lembar observasi digunakan oleh kolaborator untuk mengamati guru pada saat KBM berlangsung.

1. Sumber Data, Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gegerkalong KPAD Kota Kandung
2. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tiap pertemuan waktunya 2 x 35 menit. Masing-masing siklus dilaksanakan dan dilengkapi dengan instrument atau alat observasi. Siklus pertama dirancang dengan dasar observasi awal, selanjutnya siklus kedua didasarkan atas refleksi siklus pertama.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran permainan frisbee.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
 - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
 - 3) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang berkaitan untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar.
 - 4) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran permainan freebee.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan frisbee melalui modifikasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran aktivitas permainan frisbee.
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri, lembar observasi dan catatan dalam pembelajaran. Menurut Sugiyono (dalam Narulita, 2013, hlm. 25) bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.” Jadi menurut pengertian tersebut instrument penelitian adalah alat bantu digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Pedoman observasi dalam bentuk format yang telah dibuat untuk mengumpulkan data berbagai informasi dalam upaya meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada *time analysis* dalam Suherman (2009, hlm.116) seperti di bawah ini:

Bagan 3.1
Format Observasi Time Analysis

5	10	15	20	25	30
35	40	45	50	55	60
65	70	75	80	85	90

Sumber : Suherman, (2009 hlm. 116)

Analisa Waktu (*time analysis*) dalam proses belajar mengajar atau bisa disebut catatan lamanya waktu (*duration recording*) salah satu contoh teknik untuk melihat pemanfaatan waktu PBM pendidikan jasmani. Waktu dan perilaku

yang dihimpun tersebut secara garis besar meliputi empat kategori, yaitu : Waktu pengelolaan siswa, intruksi, waktu belajar, dan waktu tunggu giliran, lebih jelasnya telah dipaparkan dalam Suherman (2009, hlm.115). sebagai berikut :

NO	Kategori Kegiatan	Indikator
1	M (Manajemen)	a. Mengecek kehadiran
		b. Mempersiapkan Kehadiran
2	A (Aktivitas)	a. Melakukan aktifitas pembelajaran
3	I (Intruksi)	a. Melihat demonstrasi materi pembelajaran
		b. Mendengarkan intruksi guru
		a. Menunggu giliran

4	W (Waiting)	b. Sebagian siswa tidak memperhatikan pembelajaran
		c. Sebagian siswa diam dan mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

4. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan data lapangan.

Format Catatan Data Lapangan

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksi data yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengkategorikan dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi data yang telah didapat.

Seperti dalam Suherman (2009, hlm.115). Contoh penghitungan kategori aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan dapat dilihat dibawah ini

- a. M (Waktu Pengelolaan) = $\frac{\text{total waktu pengelolaan}}{\text{total jam pelajaran}} \times \text{seratus}$

- b. I (Waktu Pengelolaan) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran
x seratus
- c. A (Waktu Pengelolaan) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran
x seratus
- d. W (Waktu Pengelolaan) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran
x seratus

Atau Adapun dengan cara menghitung hasil Jumlah waktu aktif belajar sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah waktu yang termasuk kedalam kategori perilaku aktif}(A)}{\text{jumlah total waktu pembelajaran}} \times 100$$